

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat di peroleh kesimpulan :

1. Karakteristik responden dilihat dari umur sebanyak 82,86% termasuk dalam kategori produktif. Pendidikan sebesar 80% tamatan SD dengan kategori berpendidikan rendah. Pengalaman beternak 0-5 tahun sebanyak 34 orang dengan presentase 48,57% menunjukkan sebagian besar peternak sudah cukup lama beternak dan mempunyai pengetahuan.
2. Tingkat Partisipasi Kelompok di pengaruhi oleh peran sebanyak 6 pertanyaan dalam kuesioner, peternak lebih dominan memilih point nomor 5 (anggota kelompok bebas berpartisipasi untuk kelompoknya) dengan jumlah 247 (17,12%) di karenakan peternak bebas menyampaikan ide serta program pada kelompoknya. Dan di pengaruhi oleh keaktifan sebanyak 5 pertanyaan dalam kuesioner, peternak lebih banyak memilih point 2 (anggota kelompok selalu aktif berinteraksi guna meningkatkan pengetahuanya) dengan jumlah 252 (20,49%) alasannya di karenakan peternak senang berdiskusi dan berbagi pengalaman serta pengetahuan dengan anggota lainnya.

5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan partisipasi kelompok terhadap usaha sapi potong maka disarankan pemerintah lebih giat melakukan penyuluhan kepada anggota kelompok sehingga dalam pemberian bantuan sapi potong dan pengadaan sapi bibit, anggota kelompok mampu berperan aktif dan meningkatkan kualitas produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Bumi Aksara,. Jakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara.2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. Bandung
- Sadirman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja GrafindoPersada. 224 hlmn, Jakarta.
- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka. Jakarta
- Walgito, B. 2007, *Psikologi kelompok*, Andi Offset, Yogyakarta
- Simamora, B. 2002, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Pustaka utama, Surabaya.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2002. *Pedoman Teknis Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat (BPLM) Berbasis Pemberdayaan Kelompok Peternak*. Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. Departemen Pertanian , Jakarta
- Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi sosial*. PT Refika Aditama. Bandung
- I Made Wirartha. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi Offset, Yogyakarta
- Kustiari Tanti, Djoko Susanto, Sumardjo dan Palungan Ismail. 2006. *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Kemampuan Petani Dalam Mengelola Lahan Marjinal (Kasus di Desa Karangmaja, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah)*. *Jurnal Penyuluhan*, Maret 2006, Vol 2, NO. 1. ISSN: 1858-2664
- Karmila. 2013. *Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Bissappu Kabupaten Banteang*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Mikkelsen, Britha. 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan*. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Mardikanto, totok. 1993.*Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Penerbit Sebelas Maret University Press, Surakarta

- Porawouw, J., 2005. Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Pengembangan Masyarakat di Desa Panasen Kecamatan Kakas. Skripsi. Fakultas Pertanian. UNSTRAT. Manado.
- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sutami. 2009. *Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Prasarana Lingkungan Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK)*. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang
- Sudarmono, A.S., dan Sugeng, Y.B., 2008, *Sapi Potong (Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisa Penggemukan)*, Penebar Swadaya, Semarang.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. EGC. Jakarta
- Turindra, Aziz. 2009. Pengertian Kelompok Tani.
<http://aziturindra.wordpress.com/2009/12/02/Pengertian-kelompok-tani/>.
Diakses tanggal 13 Februari 2019
- Widiyaningrum, P. 2005. Motivasi Keikutsertaan Peternak Sapi Potong pada Sistem Kandang Komunal (Studi Kasus di Kabupaten Bantul Yogyakarta).